

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian. Simpulan berisi pembahasan mengenai kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian, rekomendasi berisikan pembahasan mengenai saran yang diberikan peneliti untuk beberapa pihak yang terkait.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang berfokus pada masalah penelitian mengenai pola interaksi guru dalam membangun karakter kemandirian siswa di TK Al-furqon Kabupaten Tasikmalaya, diperoleh suatu kesimpulan yaitu :

- 1) Guru di TK Al-furqon menggunakan pola interaksi demokratis. Karena Terjalin komunikasi yang erat dan intens. Pembelajaran yang digunakan bersifat bebas dan terbuka. Proses pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pola interaksi demokratis yang digunakan oleh guru di TK Al-furqon dapat membangun karakter kemandirian dengan baik. Ini dapat dilihat dari sikap-sikap siswa dalam kemandirian fisik yaitu mampu melakukan aktivitas makan tanpa bantuan dan juga siswa sudah mampu menyiapkan kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam aspek percaya diri siswa percaya dengan kemampuan sendiri, berani tampil di depan kelas, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan juga berani mengungkapkan pendapat. Dalam aspek bertanggung jawab siswa selalu bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan dan dapat mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Dalam aspek kedisiplinan siswa selalu datang tepat waktu, tertib berpakaian dan juga selalu menaati peraturan. Siswa juga pandai dalam bergaul mau berbagi kepada teman yang membutuhkan. Dan juga siswa memiliki kemampuan dalam mengendalikan emosi.

- 3) Adapun hambatan pola interaksi yang dihadapi guru di TK Al-furqon dalam membangun karakter kemandirian siswa yaitu dari faktor internal siswa yaitu timbul rasa malas ketika proses pembelajaran maupun pada hal kemandirian seperti menyimpan sepatu pada tempatnya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan bagi para guru dalam menentukan interaksi yang digunakan untuk membangun karakter kemandirian pada anak usia dini. Guru dapat memahami lebih dalam mengenai pola interaksi yang paling efektif dan dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehari-hari.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini, seperti peran teman sebaya, lingkungan keluarga, dan teknologi pendidikan.